

## Sinopsis

*Kakumeiki Valvrave* menceritakan tentang latar tempat futuristik yang tidak digambarkan secara jelas pada tahun berapa, tetapi menuliskannya sebagai tahun 71 dari Kalender Asli yang disebut [REDACTED] dimana 70% populasi manusia memilih untuk pindah dari bumi menuju planet lain dan tinggal disana. Kekuasaan bumi pun terbagi menjadi dua bentuk kekuasaan besar, yang pertama adalah negara berbasis militer bernama Federasi Militer Dorssia( [REDACTED] ) atau Dorssia, negara kedua bernama Atlantic Ring United States ( [REDACTED] ) yang disebut sebagai ARUS dan ada satu negara netral bernama Japan and Islands of Oceanian Republic yang disebut sebagai JIOR ( [REDACTED] ). Pada tahun yang sama, Dorssia melaksanakan invasi ke negara JIOR untuk menguasai negara tersebut dan hendak mengambil teknologi yang mereka miliki secara paksa hingga menimbulkan berbagai kekacauan di sana.

Di JIOR, lebih tepatnya Module 77, ada seorang pemuda kelas dua SMA sekolah Sakimori bernama Tokihima Haruto ( [REDACTED] ) yang menemukan sebuah robot raksasa bernama Valvrave ( [REDACTED] ) ketika negaranya diserang oleh Dorssia lalu mendarai robot tersebut untuk melindungi teman-temannya. Setelah mendarai robot tersebut, Haruto tak dapat dibunuh dan tanpa disadari ia menyerang manusia untuk dapat terus menggunakan Valvrave karena robot tersebut membutuhkan manusia sebagai sumber tenaganya. Merasakan adanya perubahan drastis dalam dirinya, Haruto memutuskan untuk tidak melibatkan teman-temannya dan memikul beban seorang diri sebagai pilot Valvrave.

Dorssia tetap melancarkan serangan pada JIOR. ARUS turun tangan untuk menolong warga JIOR, tetapi mereka menginginkan hal yang sama seperti Dorssia yaitu merebut teknologi Valvrave. Merasa tak diuntungkan, murid sekolah Sakimori yang berada di dalam Module 77 mengumumkan kemerdekaan dan memisahkan diri dari JIOR agar negara tersebut tak diserang kembali serta membawa Valvrave.

Di sisi lain, L-Elf Karsletin ( [REDACTED] ) dengan nama asli Mikhail ( [REDACTED] ) sang mata-mata negara Dorssia yang menyusup ke Module 77 telah dianggap sebagai pengkhianat negara karena menyerang rekan sendiri. Selama di Module 77, ia telah mengamati pergerakan Haruto dan berniat mengajak pemuda itu untuk membantunya menjalankan revolusi untuk Dorssia. Mereka merasa memiliki tujuan yang sama sehingga memutuskan untuk saling bekerja sama dengan para murid Sakimori.

Tak lama mereka sampai di bulan dan Haruto mengetahui bahwa dengan mengendarai Valvrave selain membuatnya tak dapat dibunuh oleh manusia, mesin tersebut dapat membunuhnya jika dikendarai terus menerus dengan menghisap seluruh sel tubuh juga memorinya secara perlahan. Ia tak memedulikannya dan tetap menjadi pilot agar tak ada yang bernasib sepertiinya.

Haruto dan teman-teman memiliki misi untuk menyelamatkan warga JIOR yang ditahan Dorssia. L-Elf pun ingin menyelamatkan putri negara Dorssia yaitu Lieselotte ( [REDACTED] ) yang selama ini ditahan oleh para petinggi negara tersebut. Ia berhasil menyelamatkan Lieselotte dan meminta Haruto untuk membawa gadis itu pergi selama ia melarikan diri dari kejaran pasukan yang menyerangnya. Selama berada dalam perlindungan Haruto, Lieselotte menjelaskan alasan ia ditahan oleh para petinggi karena memihak manusia dan mengatakan bahwa ia adalah Magius yaitu ras yang berasal dari luar angkasa dan datang ke bumi dengan merasuki makhluk hidup di bumi untuk bertahan hidup, memanfaatkan tubuh itu lalu mengambil jiwanya.

Haruto meminta Lieselotte untuk memberitahukan hal tersebut pada L-Elf, tetapi sang gadis tak bisa melakukannya karena masa hidupnya sudah semakin menipis. Ia pun bercerita bahwa L-Elf menyatakan cinta padanya dan ingin membalas perasaan tersebut tapi tak bisa karena dirinya bukanlah manusia. Meskipun tak bisa membalas perasaan itu, Lieselotte ingin melakukan sesuatu demi L-Elf. Usaha keras L-Elf untuk menyelamatkan Lieselotte berujung sia-sia ketika sang putri tewas demi melindungi warga JIOR yang hendak ke bulan dan L-Elf sangat sedih akan hal tersebut hingga mengurung diri dan tak ingin bertemu dengan siapa pun.

L-Elf yang terpukul atas kematian Lieselotte pun selalu menyalahkan dirinya sendiri dan tidak berniat melakukan apa pun karena tak memiliki alasan lagi untuk berjuang. Sikap L-Elf yang seperti ini membuat Haruto ingin menyampaikan yang sebenarnya kepada pemuda itu, tetapi ia merasa saat ini bukan saat yang tepat dan memilih untuk menunggu pemuda itu pulih.

Ketika keduanya terdampar di suatu tempat dan tak ada yang menolong mereka, Haruto berusaha menyelamatkan diri tetapi L-Elf tak melakukannya dan memilih untuk menyerah. Dalam situasi seperti ini, keduanya yang berbeda pendapat pun bersitegang hingga berkelahi dan Haruto justru membeberkan kebenaran mengenai Lieselotte di saat L-Elf tak tenang hingga semakin memancing emosinya. Tetapi L-Elf pun berusaha memikirkan secara matang perkataan Haruto dan berhasil mendapatkan maksud dari segala tindak-tanduk sang gadis. Ia yang tadinya ingin menyerah pun seolah mendapatkan harapan untuk melanjutkan perjuangan Lieselotte dan menjalankan sebuah revolusi yang baru.